

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Mahasiswa pendidikan profesi dokter memiliki pengetahuan yang baik tentang akreditasi rumah sakit. Melalui pengetahuannya tersebut mahasiswa mengambil sikap untuk mendukung proses pelaksanaan akreditasi rumah sakit.
2. Proses akreditasi rumah sakit menurunkan ketersediaan waktu pembelajaran mahasiswa di rumah sakit jika dilakukan tanpa persiapan dan manajemen waktu yang baik.
3. Proses akreditasi menghambat proses pembelajaran yang terjadi di rumah sakit.
4. Proses akreditasi meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran mahasiswa di rumah sakit.

### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut;

1. Bagi pihak rumah sakit

Untuk lebih memperhatikan peningkatan ilmu dan kapasitas mahasiswa terkait dengan perumah sakitan. Perlu diadakan pelatihan secara berkala terkait dengan proses peningkatan mutu dan keselamatan pasien yang ada di rumah sakit.

Rumah sakit perlu membentuk regulasi ataupun kesepakatan khusus terkait keterlibatan mahasiswa dalam proses akreditasi, terutama dalam hal waktu dan pemberian tugas.

2. Bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter dan Magister Manajemen Rumah Sakit

Turut berperan aktif dalam pelaksanaan upaya peningkatan mutu di rumah sakit dengan terlibat langsung dalam proses akreditasi rumah sakit. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu teori yang sudah didapatkan dalam proses pendidikan di perkuliahan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan ada penelitian lebih lanjut yang memiliki ruang lingkup lebih luas terkait keterlibatan mahasiswa dalam proses akreditasi rumah sakit, menjangkau berbagai informan dari berbagai rumah sakit, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.

### **C. Kelemahan penelitian**

1. Peneliti yang dalam hal ini belum banyak berpengalaman dalam memimpin sebuah diskusi menjadi moderator dalam proses FGD.
2. Penelitian dilakukan hanya di salah satu rumah sakit saja, yaitu di RSUD Jogja.